

Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi klamidia pada wanita penjaja seks langsung wpsl di Bandung tahun 2011 : analisis data STBP tahun 2011 = Factors related with chlamydia infection occurrence at direct sex workers WPSL at bandung 2011 : data analysis ibbs in 2011 / Kartika Nur Safitri

Kartika Nur Safitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368113&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang : Wanita Penjaja Seks Langsung (WPSL) yaitu wanita yang beroperasi secara terbuka sebagai penjaja seks komersial. WPSL termasuk dalam kelompok risiko tinggi dalam penyebaran kasus IMS khususnya Infeksi Klamidia, berdasarkan data STBP tahun 2011, menunjukkan bahwa prevalensi Gonore dan Klamidia tertinggi pada kelompok WPSL (56%). Tujuan : Mengetahui faktor risiko kejadian Infeksi Klamidia pada WPSL di Bandung tahun 2011, faktor karakteristik demografi responden (umur, pendidikan, status perkawinan, lama bekerja), faktor pengetahuan sikap dan perilaku (umur hubungan seks pertama, bilas vagina, penggunaan kondom, riwayat mengalami gejala IMS, keterpaparan informasi), dan faktor pelanggan. Metode : Desain penelitian ini adalah potong lintang, dengan menggunakan data sekunder Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) pada kelompok WPSL di Bandung Tahun 2011. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil : penelitian menunjukkan bahwa proporsi WPSL yang mengalami infeksi Klamidia sebesar 51,6%, rata-rata umur yaitu 25 tahun, sebagian besar berpendidikan SLTA/ sederajat (46,4%), 70% sudah menikah/ pernah menikah, umur pertama berhubungan seks terbanyak saat berumur ≥ 17 tahun (65,6%), lama bekerja ≥ 2 tahun sebesar 52%, pernah mengalami gejala IMS 57,6%, tidak memiliki kebiasaan bilas vagina 82,8%, kurang konsistensi penggunaan kondom sebesar 64,5%, pernah terpapar informasi sebesar 99,7%, jumlah pelanggan ≥ 15 orang per minggu sebesar 51,6%. Secara statistik beberapa faktor-faktor menunjukkan adanya hubungan yang lemah dengan kejadian infeksi Klamidia seperti pada variabel konsistensi penggunaan kondom (PR=1,4 95%CI 0,74-2,67) dan variabel umur (PR=1,4 95%CI 1,1-1,8). Kesimpulan : Secara statistik beberapa faktor-faktor menunjukkan adanya hubungan yang lemah dengan kejadian infeksi Klamidia yaitu pada variabel umur dan variabel konsistensi penggunaan kondom.

<hr>

ABSTRACT

Background : Direct sex workers (WPSL) is a woman who operates openly as commercial sex workers . WPSL included in the high risk group in the case of the

spread of STIs , especially Chlamydia infection , based on data IBBS in 2011 , showed that the highest prevalence of gonorrhoea and chlamydia in the WPSL group (56%) .Objective: To determine risk factors for the incidence of Chlamydia infection in WPSL in Bandung 2011 ,factors demographic characteristics of respondents (age ,education ,marital status ,length of work), knowledge attitudes and behavioral factors (age of first intercourse, douche vagina, condom use, history experiencing symptoms of STIs, exposure information) ,and customer factors. Methods :The study design was cross-sectional, using secondary data Integrated Biological and Behavioral Surveillance (IBBS) in the WPSL group in Bandung in 2011 .Data were analyzed using univariate and bivariate .

Results: The study showed that the proportion experiencing WPSL Chlamydia infection was 51.6% , the average age is 25 years old, the majority of high school education/equivalent (46.4%), 70% were married/never married ,age at first sexual intercourse most currently aged ≥ 17 years old (65.6%) ,≥ 2 years old work by 52% ,had experienced symptoms of STIs 57.6% , do not have the habit of a douche 82.8% ,less consistent use of condoms by 64.5%, been exposed to information by 99.7%, ≥15 the number of customers per week at 51.6%.

Statistically, several factors indicate a weak correlation with the incidence of Chlamydia infection as the variable consistency of condom use (PR=1.4 95% CI 0.74to2.67) and the age variable (PR=1.4 95%CI 1.1to1.8) .Conclusion :Statistically, several factors indicate a weak correlation with the incidence of Chlamydia infection is the age variable and variable consistency of condom